

Abstrak

Banyak anak-anak berkebutuhan khusus tunarungu yang lulus sekolah lanjutan tingkat atas dan ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tetapi tidak mampu karena kesulitan ekonomi sehingga banyak dari mereka yang menjadi pengangguran dan menjadi beban bagi keluarga karena mereka (anak berkebutuhan khusus tunarungu), mereka mempunyai masalah berkomunikasi dan tidak bisa mengikuti pelajaran seperti pendidikan umum. Hal tersebut akan membuat menjadi beban pemikiran baik orang tua maupun anak tunarungu itu sendiri. Maka, masyarakat berharap pemerintah di Indonesia harus menyediakan pendidikan vokasi khusus tunarungu agar pendidikan tersebut dapat bisa membantu mereka untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang diinginkan.

Pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan keahlian terapan dan keterampilan yang mampu beradaptasi pada bidang pekerjaan tertentu dan dapat menciptakan lapangan kerja. Pendidikan vokasi bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan lapangan kerja. Sehingga pendidikan vokasi khusus tunarungu harus diterapkan berdasarkan prinsip desain *deaf space* agar elemen-elemen interior dapat mendukung dan mengaplikasi sesuai dengan prinsip *deaf space* menjadi lebih mudah dalam aksesibilitas dan ramah disabilitas.

Dengan demikian ide yang dimunculkan dalam desain interior VTI adalah dengan menyediakan anak-anak tunarungu dapat belajar dengan baik dan menyenangkan. Konsep “*Modern* dan *Visual Connecting*” adalah konsep yang menghadirkan suasana ruang berupa ciri khas visual connecting yang diberikan kesan secara modern. Hal ini diharapkan dapat menjadi sebuah VTI menjadi lebih baik dan mengajak masyarakat yang berkebutuhan khusus untuk tetap melanjutkan sekolah VTI menjadi anak-anak yang lebih cerdas.

Kata Kunci : Perancangan, Pendidikan Vokasi, Tunarungu, *Deaf Space*, *Modern* dan *Visual Connecting*.

Abstract

Many children with special needs who are deaf who have graduated from high school and want to continue their education to a higher level but are unable to because of economic difficulties so that many of them become unemployed and become a burden to the family because they (children with special needs with hearing impairment), they have problems communicating and cannot take lessons such as general education. This will make the burden of thinking both parents and children with disabilities themselves. Thus, the community hopes that the government in Indonesia must provide special deaf vocational education so that education can help them achieve their desired goals and aspirations.

Vocational education is education that directs students to develop applied expertise and skills that can adapt to certain fields of work and can create jobs. Vocational education aims to prepare the workforce that is expected to meet the needs of employers. So that deaf space special vocational education must be applied based on the deaf space design principles so that interior elements can support and apply by the principle of deaf space to be easier in accessibility and disability friendly.

Thus the idea that was raised in the interior design of VTI was to provide children with hearing impairment to learn well and have fun. The concept of "Modern and Visual Connecting" is a concept that presents the atmosphere in the form of visual connecting characteristics that are given a modern impression. This is expected to become a better VTI and invite people with special needs to continue VTI schooling to become smarter children.

Keywords: Design, Vocational Education, Deaf, Deaf Space, Modern, and Visual Connecting